



BAB I

PENDAHULUAN

Tujuan dari dibuatnya penelitian ini agar tercipta pandangan yang jelas mengenai penelitian, masalah penelitian, serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini bagi pembaca. Pada bagian ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah serta manfaat dari penelitian.

Pada bagian latar belakang masalah, peneliti menjelaskan mengenai hal-hal apa saja yang melatar belakangi penelitian ini dengan memaparkan serta memberikan gambaran dan pemahaman bagi para pembaca penelitian. Peneliti juga mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang ada ke dalam identifikasi masalah dan membatasi penelitian agar tidak terlalu luas. Selain itu, peneliti juga memaparkan gambaran mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan yang menjadi roda penggerak bagi perekonomian Indonesia adalah pasar modal. Pasar modal merupakan sarana bertemunya masyarakat yang akan menginvestasikan dananya dengan perusahaan ataupun institusi lain yang membutuhkan dana dengan risiko untung atau rugi (Jogiyanto, 2013:29). Dengan meningkatnya investasi di pasar modal dapat meningkatkan perkembangan ekonomi bagi suatu negara (Karunaratne & Rajapakse, 2010). Pasar modal juga menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi perusahaan yang diperoleh dari investasi oleh investor dan menjadi sarana untuk berinvestasi bagi investor untuk mendapatkan keuntungan.



Dalam kegiatan berinvestasi, investor membutuhkan informasi akuntansi sebagai dasar analisis bagi keputusan investasinya. Informasi akuntansi adalah kandungan informasi yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik analisis fundamental (analisis laporan keuangan) yang bertujuan untuk menyajikan data-data yang perusahaan yang diperlukan dalam tahap pengambilan keputusan untuk investasi (Puspitaningtyas, 2012). Investor rata-rata mengambil keputusan investasi secara rasional untuk memaksimalkan utilitasnya, dan menggunakan informasi akuntansi sebagai pertimbangan pada keputusan investasinya (Scott, 2015:28). Keputusan-keputusan investasi tersebut berupa menjual, membeli, atau mempertahankan kepemilikan sahamnya (Suwardjono, 2010:489).

Agar dapat berguna dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi yang digunakan harus memiliki relevansi nilai. Beaver (1968) dalam (Rosdini, 2016) mendefinisikan relevansi nilai (*value relevance*) informasi akuntansi memiliki arti kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan. Informasi akuntansi tersebut disajikan di dalam laporan keuangan, sehingga menjadikan laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting. Pentingnya penyajian laporan keuangan oleh emiten sebagai informasi bagi penggunaanya sejalan dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menyampaikan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Bapepam.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Laporan keuangan didefinisikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2014:07)

Ⓒ pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sebagai berikut:

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain seperti materi penjelas yang merupakan bagian integral dan laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.”

Lebih lanjut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam SAK (2014:24) dikatakan informasi dalam laporan keuangan memiliki karakter kualitatif yang berguna bagi pemakainya. Terdapat empat karakter kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Menurut Scott (2015:78) laporan keuangan dikatakan berguna jika informasi yang berada di dalamnya membantu investor memprediksi pengembalian investasi mereka di masa depan. Pengguna informasi dapat mengevaluasi peristiwa dimasa kini, masa lalu ataupun mengoreksi hasil dari evaluasi mereka di masa lalu bila informasi pada laporan keuangan relevan (Naimah, 2014). Laporan keuangan yang bias menyebabkan rendahnya relevansi nilai informasi yang terdapat di dalamnya sehingga investor tidak dapat mempertimbangkan pengalokasian dana investasi yang efisien (Rizky Bimasakti, 2015).

Pengukuran relevansi nilai yang umum digunakan untuk menganalisis hubungan yaitu model harga dan model *return* (Karunarathne & Rajapakse, 2010; Ota, 2001). Kedua model tersebut dilandaskan oleh teoritis yang sama yaitu model informasi linier yang dikembangkan oleh (Ohlson, 1995). Model harga menguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan antara harga saham, nilai buku dan pendapatan, sedangkan model *return* menguji hubungan antara pengembalian saham, pendapatan dan perubahan pendapatan. Perbedaan kedua model tersebut yaitu model harga digunakan untuk menentukan nilai perusahaan yang tercermin, sedangkan model *return* digunakan untuk menentukan perubahan nilai selama periode waktu tertentu (Barth et al., 2001). Adapun argumen yang menyatakan pendekatan harga lebih baik daripada pendekatan *return* didukung oleh hasil penelitian Ball (1992) dalam Sugiarti & Suyanto (2007) yang menyatakan hubungan antara indikator laporan keuangan dan *return* tidak menunjukkan sisi manfaat bagi perusahaan apabila ditinjau dari analisis fundamental. Hubungan tersebut lebih memperlihatkan sisi risiko bagi perusahaan yang tidak menunjukkan *abnormal return* bagi perusahaan. Oleh karena itu pada pengujian penelitian ini menggunakan model harga.

Suatu informasi akuntansi dapat dikatakan relevan salah satunya dengan melihat reaksi dari pasar modal pada saat informasi akuntansi diumumkan dan diamati dari adanya pergerakan harga saham (Naimah, 2014). Informasi tersebut dapat berupa kabar baik atau kabar buruk yang mencerminkan keadaan perusahaan. Bila informasi tersebut merupakan kabar baik maka akan direspon dengan meningkatnya harga saham. Begitu pula sebaliknya, jika informasi yang diberikan merupakan kabar buruk maka dapat menyebabkan penurunan harga saham suatu perusahaan (Dwimulyani, 2010).

Informasi yang relevan memiliki peran penting dalam menilai suatu perusahaan akan tetapi, masih terdapat isu-isu yang mengatakan relevansi nilai informasi akuntansi mengalami penurunan. Seringkali informasi-informasi akuntansi yang dilaporkan didalam laporan keuangan berbeda dengan nilai nyata suatu perusahaan, seperti misalnya suatu perusahaan memiliki kinerja yang kurang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baik tetapi nilai perusahaannya tinggi dan begitu pula sebaliknya, perusahaan yang memiliki kinerja baik tetapi nilai perusahaannya rendah. Dalam penelitian yang dilakukan Lev & Zarowin (1999) menemukan nilai informasi keuangan (laba, arus kas dan nilai laba) 1977-1996 di Amerika Serikat menurun dalam 20 tahun terakhir. Perubahan bisnis pada lingkungan saat ini juga berkaitan terhadap penurunan nilai relevansi informasi akuntansi. Kegunaan informasi akuntansi terkhususnya arus kas, laba, serta nilai buku semakin memburuk disebabkan dampak perubahan operasi perusahaan dan adanya perubahan kondisi perekonomian yang tidak terefleksi secara cukup dalam sistem pelaporan sekarang (Lev & Zarowin, 1999).

Adapun fenomena penurunan relevansi nilai laba dapat dilihat dari fenomena yang terjadi pada PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) dimana harga saham GGRM pada kuartal III-2019 terus mengalami penurunan hingga 2,02% dan berada pada posisi Rp 52.200/saham. Penurunan harga saham GGRM sudah minus 4% dalam sebulan terakhir dan 33,25% dalam satu tahun terakhir. Akan tetapi harga saham yang mengalami penurunan berkebalikan dengan kenaikan laba perusahaan, sehingga tidak mencerminkan kinerja perusahaan. Perusahaan ini mencatat kenaikan laba bersih sebesar Rp 7,24 triliun, naik 25,69% dari Rp 5,76 triliun (cnbcindonesia.com).

Selain itu, fenomena relevansi nilai dapat dilihat pada kasus kecurangan pencatatan laporan keuangan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Kasus ini bermula dari salah satu entitas anak perusahaan TPS Food yaitu PT Indo Beras Unggul (IBU) yang dituduh mengepul beras petani yang mendapatkan subsidi dari pemerintah untuk diproses dan dikemas ulang menjadi beras premium. Setelah tuduhan tersebut IBU yang sebelumnya menyumbang 50% pendapatan TPS Food berhenti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beroperasi dan mengakibatkan kehilangan pendapatan hingga Rp 2 triliun per tahun sehingga mengakibatkan perusahaan gagal bayar atas obligasi yang diterbitkan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Lalu pada tahun 2017, laporan keuangan yang dikeluarkan oleh TPS Food ditolak oleh investor dan pemegang sahamnya karena diduga terdapat penyelewengan dana. Dugaan tersebut terbukti setelah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilakukan dan mengeluarkan putusan untuk melakukan pergantian direksi dan investigasi terhadap laporan keuangan 2017. Investigasi yang dilakukan oleh KAP Ernst & Young (EY) menemukan manajemen lama TPS Food melakukan penggelembungan dana pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap hingga Rp 4 triliun. Tidak hanya itu, ditemukan juga penggelembungan pendapatan sebesar Rp 662 miliar dan penggelembungan dana lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi). Temuan lainnya menduga TPS Food mengalirkan dana hingga Rp 1,78 triliun kepada pihak-pihak yang terafiliasi dengan manajemen lama melalui berbagai skema. Dengan adanya kasus kecurangan pencatatan pelaporan ini menunjukkan informasi laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan menjadi tidak dapat diandalkan dan tidak relevan bagi pengguna informasi tersebut (cnbcindonesia.com).

Informasi laba merupakan salah satu unsur dalam laporan keuangan yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan, oleh karena itu laba sering dikaitkan dengan relevansi nilai. Laba dikatakan memiliki relevansi nilai yang berhubungan dengan harga saham ketika informasi laba menyebabkan revisi berupa kenaikan atau penurunan terhadap harga saham (Ball & Brown, 1968). Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian-penelitian yang menyebutkan bahwa laba mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham (Ahmadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



& Bouri, 2018; Iustian & Amalia Arifah, 2013; Omokhudu & Ibadin, 2015). Akan tetapi hasil berbeda yang menyatakan hubungan laba negatif terhadap harga saham ditunjukkan oleh penelitian (Almilia & Sulistyowati, 2007; Chandrapala, 2013; Kwon, 2009). Pada penelitian Almilia & Sulistyowati (2007) menemukan bahwa pada saat-saat tertentu laba tidak lagi memiliki relevansi nilai terutama pada saat perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan maka yang informasi nilai buku dan ekuitas yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Kwon (2009) menemukan bahwa relevansi laba menurun terutama pada saat perusahaan memiliki laba dan manajemen laba negatif. Pada penelitian Chandrapala (2013) menemukan bahwa relevansi nilai laba berada di bawah rata-rata.

Selain informasi mengenai laba, unsur penting lainnya yang sering dikaitkan dengan relevansi nilai adalah nilai buku ekuitas. Nilai buku ekuitas dianggap memiliki relevansi nilai dikarenakan perannya sebagai nilai adaptasi dan nilai penolakan (Burgstahler & Dichev, 1997; Kusuma, 2006). Hasil temuan dari Collins et al (1997) menemukan bahwa nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi terhadap harga saham daripada dibandingkan dengan nilai laba. Nilai buku akan menjadi penting ketika laba sudah tidak menggambarkan pengukuran yang baik untuk laba di masa depan, sehingga jika laba telah mencerminkan laba masa depan, investor hanya akan melihat laba dan nilai buku dianggap tidak penting lagi. Adapun beberapa penelitian yang meneliti mengenai hubungan nilai buku ekuitas dan harga saham positif adalah (Hadinata, 2020; Iustian & Amalia Arifah, 2013; Karunarathne & Rajapakse, 2010; Kwon, 2009). Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Almilia & Sulistyowati, 2007; Chandrapala, 2013; Ragab & El-Chaarani, 2018). Almilia & Sulistyowati (2007) menyatakan bahwa pada periode pasca krisis, nilai buku

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ekuitas per lembar saham tidak memiliki relevansi nilai. Chandrapala (2013)

menemukan bahwa relevansi nilai buku ekuitas berada di bawah rata-rata. Dan hasil penemuan dari Ragab & El-Chaarani (2018) menemukan bahwa nilai buku ekuitas berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Semenjak nilai laba bukan merupakan satu-satunya indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, banyak penelitian yang dilakukan dan dikembangkan untuk menyelidiki alternatif baru untuk pengukuran relevansi nilai. Dalam SFAC No.8 paragraf BC 1.32 dinyatakan bahwa “Dewan menyimpulkan bahwa untuk menunjuk satu jenis informasi (seperti laba) sebagai fokus utama laporan keuangan pelaporan akan menjadi tidak pantas.” dan dengan pedoman ini, lebih banyak penelitian yang berfokus kepada pengembangan alternatif variabel lain sebagai indikator pengukur relevansi nilai (Ting, 2013).

Beberapa peneliti menggunakan indikator lain untuk mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan selain informasi laba dan nilai buku ekuitas. Misalnya penelitian Ayers (1998) yang menemukan aset pajak tangguhan memiliki relevansi nilai dibawah SFAS No. 109, penelitian Abrahams & Sidhu (1998) yang menemukan biaya riset dan pengembangan yang dikapitalisasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham dan Ely (1999) yang menemukan aset tidak berwujud yang dikapitalisasi tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham. Berdasarkan pernyataan tersebut dan sejumlah referensi dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk menambahkan variabel lain yang dapat digunakan sebagai informasi atau pengukuran lain yang relevan bagi investor pada saat pengambilan keputusan investasinya yaitu arus kas operasi dan dividen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam pernyataan PSAK No. 2 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014:2.3) arus

kas yang berasal dari arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah hasil dari operasi perusahaan mampu untuk melunasi hutang, membayar dividen serta melakukan investasi baru. Penelitian relevansi nilai yang dihubungkan dengan arus kas operasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa peneliti yang menemukan bahwa unsur arus kas operasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham (Omokhudu & Ibadin, 2015; Ragab & El-Chaarani, 2018). Dalam penelitian Omokhudu & Ibadin (2015) dan Ragab & El-Chaarani (2018) menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Adapun fenomena mengenai relevansi nilai arus kas operasi terhadap harga saham yaitu hingga akhir September 2017 PT. Waskita Karya (WSKT) mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar minus Rp 5,08 triliun. Karena minusnya arus kas operasi tersebut, para pelaku pasar pun meninggalkan saham perusahaan tersebut. Akibatnya, dari awal tahun 2017 nilai saham PT. Waskita Karya (WSKT) mengalami penurunan sebesar 26,38% year-to-date (ytd) (investasi.kontan.co.id).

Selain laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi, dividen juga merupakan salah satu alasan investor dalam berinvestasi. Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Setiap investor umumnya mengharapkan perusahaan dapat memberikan dividen yang menguntungkan serta nilai saham yang terus meningkat. Penelitian terdahulu yang menghubungkan antara dividen dan harga saham dilakukan oleh (Abdurrahman et al., 2017; Olugbenga & Atanda, 2014; Omokhudu & Ibadin, 2015; Yuliani & Suhartono, 2019) yang menyatakan bahwa dividen memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, akan tetapi hasil dari penelitian tersebut berbeda dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khairani Imelda, 2016; Sang Putra, 2018)

yang menyatakan bahwa dividen tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Adapun sektor industri manufaktur adalah sektor yang menarik untuk diteliti dikarenakan sektor industri manufaktur terus berkembang dan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sektor manufaktur memegang peran penting terhadap pertumbuhan nasional dan bahkan memberikan kontribusi yang paling besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, yaitu sebesar 20%. Dan dari segi investasi, sektor industri manufaktur menyumbang investasi sebesar 41,8% dari total realisasi investasi (kemenperin.go.id/).

Industri manufaktur memiliki aktivitas bisnis yang kompleks sehingga dapat mewakili semua industri lainnya (Krisniaji & Kusumadewi, 2020). Selain itu juga industri manufaktur memiliki emiten paling banyak dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia. Karena pentingnya peran industri manufaktur dalam perekonomian Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melihat relevansi nilai informasi akuntansi dari industri manufaktur. Walaupun banyak penelitian mengenai relevansi nilai informasi akuntansi dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang menghubungkan harga saham dengan variabel informasi akuntansi, namun masih terdapat banyak ketidak konsistenan hasil yang ditunjukkan oleh masing-masing variabel.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Relevansi Informasi Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi dan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah pada penelitian

ini sebagai berikut:

1. Apakah terjadi penurunan relevansi nilai pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah laba berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah dividen berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap harga saham?
7. Apakah biaya riset dan pengembangan berpengaruh terhadap harga saham?
8. Apakah aset tidak berwujud berpengaruh terhadap harga saham?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah laba berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah dividen berpengaruh terhadap harga saham?

D. Batasan Penelitian

Mengingat terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya waktu, tenaga, dan biaya, maka dinyatakan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Waktu Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data periode 2011-2020.

3. Unit Analisis

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang sudah diaudit dan disajikan dalam mata uang rupiah. Data laporan keuangan diperoleh dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com sedangkan data harga saham diperoleh dari www.finance.yahoo.com.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah informasi laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2020?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah laba berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah dividen berpengaruh terhadap harga saham.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam mengungkapkan informasi akuntansi laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan dividen secara lebih akurat kepada publik. Sehingga, perusahaan dapat menghasilkan laporan yang dapat diandalkan dan memiliki relevansi nilai tinggi.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi. Dan juga menambah wawasan investor dalam menilai kinerja perusahaan berdasarkan informasi akuntansi yang ada pada laporan keuangan sehingga nantinya investor dapat mengambil keputusan yang tepat dan sesuai yang diharapkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan mengenai relevansi nilai informasi terkhususnya laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan dividen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.